

DAFTAR ISI

Abstrak	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Pembatasan Masalah	5
C. Tujuan dan Sumbangan Studi.....	6
D. <i>Literature Review</i>	7
E. Kerangka Teori	10
1. Tipologi Model Kepartaian (<i>Party Models</i>).....	10
2. Model Transformasi Partai: Menggambar Pergeseran <i>Positioning</i>	14
3. Pilihan Rasional (<i>Rational Choice</i>).....	18
4. Model Spasial: Motif Pergeseran <i>Positioning</i> Partai	20
F. Metode Penelitian	22
1. Teknik Pengumpulan Data	23
2. Teknik Analisa Bukti	24
3. Definisi Konseptual dan Operasional	25
G. Struktur Pembahasan	27
 BAB II PPP DAN PKS DALAM KANCAH POLITIK NASIONAL	 29
A. Membincang PPP	29
1. Akar Historis Berdirinya PPP	29
2. Fluktuasi Perolehan Suara PPP	35
B. Membincang PKS	42
1. Asal-Usul Kemunculan PKS.....	42
2. Raihan Suara PKS dari Pemilu 1999 sampai 2014	47
 BAB III IDENTIFIKASI <i>POSITIONING</i> MODEL KEPARTAIAN PPP DAN PK(S) DI PEMILU 1999	 54
A. Pemilu 1999: Proses Pembentukan Model Kepartaian	54
B. Melacak <i>Positioning</i> PPP dan PK(S)	57
1. Basis Pendukung Utama PPP dan PK(S) di Pemilu 1999	57
2. Eksklusivitas Rekrutmen Elit (Caleg)	61
3. Pemilu 1999: Perjuangan Ideologis?	64
4. Kecenderungan Arah Kompetisi Partai: Sentripetal atau Sentrifugal?.....	69
C. Simulasi <i>Positioning</i> PPP dan PK(S) pada Pemilu 1999	70

BAB IV BERGESERNYA *POSITIONING* MODEL KEPARTAIAN

PPP DAN PKS PASCA PEMILU 1999.....	74
A. Pergeseran <i>Positioning</i> PPP	74
1. Menggalang Massa Pendukung di Luar Unsur Inti	74
2. Pola Rekrutmen Caleg Inklusif	77
3. Memudarnya Ideologi Sebagai Landasan Partai?	81
4. Kecenderungan Bergerak Sentripetal	84
B. Pergeseran <i>Positioning</i> PKS	86
1. Perluasan Segmentasi Massa Pendukung	86
2. Inklusivitas Rekrutmen Caleg	90
3. Manifestasi Ideologi Tereduksi?	92
4. Arah Persaingan Bersifat Sentripetal	96
C. Menggambar Pergeseran <i>Positioning</i>	98

BAB V MENELISIK MOTIF PERGESERAN *POSITIONING* PPP DAN PKS.....

A. Maksimalisasi Perolehan Suara Partai	107
1. Arah Kebijakan Bergerak ke Tengah Mendekati Basis Massa Mainstream: Memperebutkan Massa Mengambang.....	109
2. Pereduksian Ideologi: Kebijakan Partai Menabrak Rambu-rambu Ideologi	113
3. Pengutamaan Tokoh Eksternal yang Populis	116
B. <i>Self-Interest</i> Elit Partai	118
1. Mempertahankan Eksisten Politik di Parlemen dan Pemilu Selanjutnya	118
2. Maksimalisasi Keuntungan: <i>Gain Reward</i>	120
C. Pergulatan Logika Elektoralis di Tubuh PPP dan PKS: Mengikuti Logika Massa (Pemilih)?	121

BAB VI KESIMPULAN

A. PPP dan PKS: Bergeser Menjadi Partai <i>Catch-all</i> Pasca Pemilu 1999.....	126
B. Meninjau Motif Pergeseran	128
C. Refleksi Teoritis	129

DAFTAR PUSTAKA	131
----------------------	-----

LAMPIRAN	143
----------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>Positioning</i> Ilmuwan dalam Wacana Partai Ideologis dan Partai <i>Catch-all</i>	8
Tabel 2	Karakteristik Model Kepartaian (<i>Party Models</i>)	14
Tabel 3	Partai Politik, Perolehan Suara, dan Jumlah Kursi pada Pemilu 1971.....	31
Tabel 4	Perolehan Suara PKS dari Pemilu 1999-2014.....	47
Tabel 5	Karakteristik Organisasi Kepartaian PPP dan PK(S) pada Pemilu 1999.....	71
Tabel 6	<i>Positioning</i> Model Kepartaian PPP dan PK(S) pada Pemilu 1999.....	73
Tabel 7	Karakteristik Organisasi Kepartaian PPP dan PKS Pasca Pemilu 1999.....	99
Tabel 8	<i>Positioning</i> Model Kepartaian PPP dan PKS Pasca Pemilu 1999.....	102
Tabel 9	Kluster Tipologi Partai Politik/Kepartaian.....	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Transformasi Model Kepartaian: Dimensi Elektoral	17
Gambar 2	Skema Transformasi Model Kepartaian: Dimensi Ideologis	17
Gambar 3	Model Spasial Downs: Kompetisi Berbasis Multipartai	21
Gambar 4	Kurva Spasial: Modifikasi Oleh Pamungkas	22
Gambar 5	Fluktuasi Perolehan Suara PPP dari Pemilu 1977-2014	35
Gambar 6	Perluasan Segmentasi Massa (Pemilih) Oleh PPP	77
Gambar 7	Bobot Caleg Artis di PPP dari Pemilu 2004-2014	78
Gambar 8	Perluasan Segmentasi Massa (Pemilih) Oleh PKS	89
Gambar 9	Bobot Caleg Muslim dan Non-Muslim di PKS untuk Kab. Biak Numfor, Papua Pada Pemilu 2014	91
Gambar 10	Transformasi Model Kepartaian PPP dan PKS: Dimensi Elektoral	103
Gambar 11	Transformasi Model Kepartaian PPP dan PKS: Dimensi Ideologis	105
Gambar 12	Kurva Spasial: PPP dan PKS Pasca Pemilu 1999 Bergerak ke Tengah	111
Gambar 13	Skema Transformasi Model Kepartaian: Dimensi Elektoral	144
Gambar 14	Skema Transformasi Model Kepartaian: Dimensi Ideologis	144